

**MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD NEGERI 2 PURWOKERTO LOR
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi**

**Oleh:
YEKTI KINASIH
1717401047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yekti Kinasih
NIM : 1717401047
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Manajemen Kurikulum Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabil dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Yekti Kinasih
NIM. 1717401047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SD NEGERI 2 PURWOKERTO LOR, BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Yekti Kinasih, NIM: 1717401047, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 22 bulan Maret tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

DwiPriyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

SutrimoPurnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama,

Dr. NovanArdyWiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Yekti Kinasih
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Yekti Kinasih
NIM : 1717401047
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakulta : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Kurikulum di Masa Pandemic Covid-19 Di
SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 2 PURWOKERTO LOR, BANYUMAS

Oleh :

Yekti Kinasih

1717401047

Email: yekti.asih211@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia terkena dampak wabah baru yakni virus Covid-19. Virus corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV 2) atau Covid-19. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Bukan hanya proses pembelajarannya saja yang berubah, tetapi kurikulum pendidikannya pun juga berubah selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui manajemen kurikulum di masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dan objek penelitiannya yakni manajemen kurikulum di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas sudah berjalan dengan baik dikarenakan dalam menyusun kurikulum darurat dilakukan oleh tim penyusun kurikulum darurat yang ahli dalam bidangnya. Selain itu proses manajemen kurikulum darurat yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasi dapat terlaksana sesuai tujuan yang sudah direncanakan di awal. Proses manajemen kurikulum pandemi Covid-19 dimulai dari tahap perencanaan yakni mengikuti anjuran pemerintah dengan menggunakan kurikulum 2013 yang disederhanakan atau kurikulum darurat Covid-19. Selanjutnya pengorganisasian dilakukan oleh tim kurikulum, yakni pengawas, kepala sekolah, komite dan guru-guru. Pelaksanaan kurikulum darurat Covid-19 dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh baik *daring* ataupun *luring*. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan setiap akhir semester atau akhir tahun pembelajaran.

Kata Kunci: Covid-19, kurikulum, manajemen, pandemi

MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 286)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran Agama Islam dengan penuh cinta dan kedamaian, yang kita nantikan syafa'atnya.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitian singkat tentang manajemen kurikulum di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusun skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
9. Seluruh civitas akademika dan non akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
10. Keluarga besar SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas terkhusus untuk Ibu Sri Rahayu Puji Astuti S.Pd.SD, Ibu Rina Agustiyartiningsih, S,Pd,SD, Bapak Dodi Rusmanto, A,Md. yang telah membantu penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
11. Keluarga tercinta, orang tua penulis yakni Alm. Bapak Rudiman dan Ibu Sumidah serta ke-empat kakak tersayang, Alm. Mas Aris susanto, Mas Yudi Suprpto, Mas Tri Yuniarto, Mba Ira Puji Lestari dan Suamiku Fadjri Hamdani.
12. Keluarga besar MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan tahun 2017 khususnya MPI A yang tidak akan pernah terlupakan karena sudah berproses bersama penulis melewati suka duka dunia perkuliahan dan pandemi Covid-19. Terkhusus untuk Kandah Goroh (Mba Yekti Kurniasri, Mba Wiwit Retnoningsih, dan Faqih Muhammad Hakim), dan juga untuk Muhammad Hasan Anshori, Nuning Setianingsih, Evi Nur Khaeni. Serta untuk Ella Dwi Haryati, Feronika Indah Saputri, dan Bening Izzati Ulya yang selalu memberikan semangat untuk penulis, terimakasih semuanya.
13. Semua pihak yang telah mendo'akan dan mendukung penulis dari awal masuk kuliah sampai selesai kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang membantu, memotivasi, mendukung penulis baik secara materi maupun secara moral. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan, Aamiin.

Purwokerto, 22 Januari 2022

Penulis,



Yekti Kinasih



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian`.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Kurikulum	13
1. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	13
2. Fungsi Manajemen Kurikulum	16
3. Prinsip Manajemen Kurikulum.....	17
4. Implementasi Manajemen Kurikulum	18
B. Pandemi Covid-19.....	24
C. Kurikulum Darurat Covid-19.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Objek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Uji Keabsahan Data	35

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Purwokerto Lor.....	37
1. Profil Sekolah.....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	37
3. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	38
4. Kondisi Peserta Didik	39
5. Kondisi Sarana Prasarana.....	40
B. Manajemen Kurikulum di Masa Pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas	40
1. Perencanaan Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor	40
2. Pengorganisasian Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor	46
3. Pelaksanaan Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor	49
4. Evaluasi Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 2 Jumlah data peserta didik di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 3 Susunan Tim Penyusun Kurikulum Darurat Covid-19 SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4 Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Kurikulum 2013 Darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 5 Pengaturan Beban Belajar Siswa SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022

Table 6 Rincian Beban Belajar Efektif Kurikulum Normal SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2019/2022



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri 2
Purwokerto Lor

Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Ijin Riset Individual

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

Lampiran 7 Sertifikat BTA / PPI

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 10 Sertifikat Aplikom

Lampiran 11 Sertifikat KKN

Lampiran 12 Sertifikat PKL

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya virus baru, yaitu virus corona atau Covid-19. Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, hingga berat. Gejala klinis utama yang muncul diantaranya demam, batuk dan kesulitan bernafas. Selain gejala tersebut juga disertai dengan sesak memberat pada nafas dan gejala saluran nafas lain.¹ Penanganan wabah virus corona yang disosialisasikan pemerintah menimbulkan berbagai masalah baru. Beberapa penanganan ini yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, melakukan *social distancing*, himbauan isolasi, karantina, hingga *lockdown* dan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan menerapkan himbauan-himbau yang disosialisasikan oleh pemerintah, diharapkan dapat mengurangi penyebaran kasus Covid-19.

Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dengan berdampaknya Covid-19 pada bidang pendidikan, mengakibatkan kebijakan baru yaitu pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Atas kebijakan tersebut, pihak-pihak terkait seperti siswa, guru, dan orang tua belum bisa secara efektif beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan hak pendidikan belum dapat terpenuhi secara merata.² Sekolah-sekolah yang memiliki sumberdaya yang cukup seharusnya dapat cepat melakukan penyesuaian dalam membedah ulang kurikulum dan mengubah strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Kurikulum dapat memenuhi tuntutan waktu dan keadaan

¹Yuliana, "Corona Virus Deseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur", *Wellnes and Healthy Magazine*. Vol. 2, No.1, Februari 2020, hlm. 189.

² Jaka Bangkit Sanjaya, "Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan", *Journal of Indonesian Law*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 163.

dalam membawa siswa menuju kebudayaan masa depan.³ Dengan adanya wabah bencana alam berupa pandemic Covid-19 ini mengakibatkan berubahnya kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 yang selama ini diterapkan di dunia pendidikan di Indonesia dinilai sudah tidak memadai untuk diterapkan di masa pandemic Covid-19. Pada masa pandemi sekarang, sekolah memerlukan kurikulum yang lebih sederhana, luwes, sesuai kebutuhan serta keadaan siswa, guru dan orang tua.

Berdasarkan 287 Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2781 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah dinyatakan bahwa Kurikulum Darurat adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah Corona Virus Disease (Covid-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huruhara dan sebagainya.⁴ Oleh karena itu semenjak wabah Covid-19 melanda Indonesia, maka kurikulum pendidikan disesuaikan dengan keadaan bangsa Indonesia.

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum darurat Covid-19 terdapat permasalahan pada tahap perencanaan pembelajaran yakni ketidaksiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di masa pandemi. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pembelajaran sarana dan prasarana kurang memadai. Sedangkan pada tahap penilaian pembelajaran guru kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa.⁵ Kurikulum darurat Covid-19 ini, salah satunya diterapkan juga di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd. SD pada tanggal 30 Agustus 2021 disebutkan bahwa selama masa pandemi kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah

³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 11.

⁴ Ahmad Munajim, dkk. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat*, Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 4, No. 2, Desember 2020, hlm. 287.

⁵ Siti Masruroh dan Suprapti, *Analisis Permasalahan Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Simki Pedagogia, Vol. 3, No. 6, 2020, hlm. 33.

sistem belajar tanpa tatap muka secara langsung, tetapi dengan memanfaatkan komunikasi dan teknologi internet serta dilaksanakan secara online. Siswa belajar dari rumah secara online melalui aplikasi *google classroom*, *zoom*, *group whatsapp* dan *youtube videos*. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, jadwal kelas diatur secara proporsional, yaitu dalam sehari hanya ada satu atau dua kelas virtual, hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak berada didepan laptop atau HP seharian penuh. Disamping itu juga untuk menghemat penggunaan paket data internet.⁶

Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran dengan baik. Sehingga, semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran disesuaikan dengan kondisi darurat pada setiap satuan pendidikan sekolah, yakni salah satunya SD Negeri 2 Purwokerto Lor. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Kurikulum di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Sebelum memaparkan materi lebih dalam, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu penjelasan-penjelasan mengenai istilah-istilah yang penulis gunakan agar memudahkan pembaca untuk memahami isi dari materi yang diteliti dan tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, diantaranya sebagai berikut :

1. Manajemen Kurikulum

Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *management*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, ;ppengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk

⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Tanggal 30 Agustus 2021, di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

mencapai tujuan organisasi.⁷ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi secara efektif dan efisien.

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Dalam konteks pendidikan, kurikulum diartikan sebagai suatu lingkaran pengajaran di mana guru dan peserta didik terlibat di dalamnya.⁸

Kurikulum menurut Webster diartikan dalam dua macam yaitu sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari siswa di sekolah atau diperguruan tinggi untuk memperoleh ijazah, dan juga kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau suatu departemen.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat mata pembelajaran mengenai tujuan, isi dan program pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi / kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan sekolah.¹⁰

⁷Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Yukaprint, 2015), hlm. 2.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 64.

⁹Ali Sudin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Upi Press, 2014), hlm. 3.

¹⁰Wahyu Bagja Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*, (Bogor :Visi Nusantara Maju, 2018), hlm. 3.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu rancangan pengelolaan proses pembelajaran dan menentukan tujuan program pendidikan secara sistematis agar tujuan kurikulum dapat tercapai dengan baik. Manajemen kurikulum yang akan diteliti oleh peneliti adalah proses perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum selama masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas.

2. Pandemi Covid-19

Indonesia terkena dampak wabah baru yakni virus Covid-19. Virus corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV 2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19.¹¹ *World Health Organization* (WHO) mengumumkan Covid-19 pada 12 Maret sebagai pandemic. Covid-19 telah menjadi pandemic dikarenakan jumlah kasus terkonfirmasi di Indonesia yang terus meningkat dengan pesat.¹²

Dampak dari adanya pandemic Covid-19 sangat kompleks, mulai dari bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara. Selain itu, pendidikan menjadi suatu proses yang diselenggarakan untuk memajukan serta mengembangkan kehidupan bangsa.¹³

Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga

¹¹ Idah Wahidah dkk, *Pandemik Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*, Jurnal Manajemen dan Organisasi (MJO), Vol. 11, No. 3, Desember 2020, hlm. 182.

¹² Rin Noviyanti Putri, *Indonesia dalam menghadapi Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ), Vol. 20, No. 2, Juli 2020, hlm. 705.

¹³ Farah Nur Fadhilah dan Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Fitrah Di TPA Sekar Purbalingga*, Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, Januari 2021, hlm. 3.

mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring).¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, berarti pandemi Covid-19 sangat berdampak dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Bukan hanya proses pembelajarannya saja yang berubah, tetapi kurikulum pendidikannya pun juga berubah selama masa pandemic Covid-19. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri 2 Purwokerto Lor mengenai manajemen kurikulum yang diterapkan dimasa pandemi Covid-19.

3. SD Negeri 2 Purwokerto Lor

SD Negeri 2 Purwokerto Lor merupakan sekolah negeri yang berada di Jalan Overste Isdiman Gg. II No. 11 Purwokerto Lor, Banyumas. Kepala sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor adalah Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD. Jumlah guru di SD Negeri 2 Purwokerto Lor terdiri dari 18 Guru, 2 penjaga sekolah, 330 siswa, 14 kelas dan terdapat seluruhnya ada 9 tema pembelajaran di sekolah. 9 tema tersebut terbagi dari kelas 1-3 ada 8 tema, dan kelas 4-6 ada 9 tema pembelajaran.

Dari penjelasan yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi kurikulum di masa pandemi Covid-19 yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang sudah diuraikan peneliti diatas, maka diambil rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Manajemen Kurikulum di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas?” dengan sub rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

¹⁴Matdio Siahaan, *Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), No.1, Juli 2020, hlm. 2.

1. Bagaimana perencanaan kurikulum pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas
4. Bagaimana evaluasi kurikulum pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian`

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas

b. Tujuan Khusus

- 1) Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana perencanaan manajemen kurikulum dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.
- 2) Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.
- 3) Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.
- 4) Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih dalam bagaimana evaluasi manajemen

kurikulum dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti, khususnya dibidang manajemen kurikulum untuk memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah disaat masa pandemi Covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru-guru di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber masukan dan bahan evaluasi bagi seluruh guru-guru di SD Negeri 2 Purwokerto Lor serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam menerapkan manajemen kurikulum selama pandemi Covid-19 di sekolah.

2) Bagi Pengawas di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu untuk dijadikan referensi dalam meningkatkan kebijakan yang sudah berjalan baik dari segi perencanaan kurikulum sampai dengan evaluasi kurikulum khususnya dalam manajemen kurikulum di masa pandemi Covid-19 di sekolah.

3) Bagi Wali Murid

Hasil penelitian ini diharapkan wali murid dapat mengetahui tentang kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor selama masa pandemi Covid-19.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan bagi para peneliti lain maupun bagi pembaca umum dan mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri khususnya bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mencari, membaca, dan menelaah bahan pustaka atau referensi yang memuat teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Oleh karena itu, sebelum penulis menjelaskan tentang hasil penelitian, maka sebelumnya penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari rujukan-rujukan yang sudah didapatkan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini adalah :

Pertama, Jurnal karya Devi Vionitta Wibowo, Erni Munastiwi, dan Ahmad Sanusi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19” tahun 2021. Pada jurnal ini dijelaskan bahwa dalam manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi kurikulum, kendala yang didapat saat guru mengimplementasikan kurikulum darurat berbasis pendidikan islam, dan keunggulan dari implementasi kurikulum berbasis pendidikan islam bagi anak didik. Kurikulum ini direncanakan dengan mengacu pada pembelajaran anak melalui bermain, mempertimbangkan kebutuhan anak, berkesinambungan serta selalu memperhatikan teknologi informatika yang ada.¹⁵

Persamaan dengan jurnal karya Devi Vionitta Wibowo dkk dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen kurikulum di sekolah, dan sama-sama melakukan penelitian di masa pandemic Covid-19. Sedangkan perbedaannya yaitu jika jurnal karya Devi Vionitta Wibowo dkk lebih membahas mengenai manajemen kurikulum berbasis pendidikan islam, yakni terfokus pada kurikulum pendidikan islamnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas mengenai manajemen kurikulum SD secara umum.

Kedua, Jurnal karya Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19”. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa di masa darurat penyebaran Covid-19, manajemen

¹⁵Devi Vionitta Wibowo dkk, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 17, No. 1, Juni 2021, hlm. 7.

pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar mempunyai posisi yang sangat urgent, karena kegiatan belajar dituntut untuk tetap memberikan pelayanan yang prima dan terbaik sesuai standard pendidikan dan juga harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah disepakati. peran guru dalam mengolah pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sangat signifikan. Artinya, guru harus mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*) untuk menjamin proses belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien pada saat pembelajaran jarak jauh, baik secara dalam jaringan (*daring*) maupun luar jaringan (*luring*).¹⁶

Persamaan dengan judul penelitian yang penulis buat yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran di masa pandemic Covid-19, sedangkan perbedaanya pada judul yang penulis buat fokus utamanya pada manajemen kurikulum di sekolah dasar (SD) sedangkan jurnal karya Ahmad Munir Saifulloh dkk fokus utamanya pada manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar secara umum.

Ketiga, Jurnal karya Rizqon Halal Syah Aji yang berjudul “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” tahun 2020. Dalam Jurnal tersebut dijelaskan bahwa penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak terkecuali di Indonesia. gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan, khususnya negara dalam memfasilitasi

¹⁶Ahmad Munir dkk, *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Bidayatuna, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, hlm. 307.

kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh.¹⁷

Persamaan dengan jurnal karya Rizqon Halal Syah Aji dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai pendidikan yang terdampak akibat adanya wabah Covid-19 dan penelitiannya pun sama-sama dilakukan dimasa wabah Covid-19. Sedangkan perbedaannya yaitu jika jurnal karya Rizqon Halal Syah Aji lebih membahas dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia yang dikhususkan pada dampak sekolah, keterampilan dan proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas mengenai manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19.

Keempat, Jurnal karya Rudi Haryadi dan Fitria Selviani yang berjudul “Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19” tahun 2021. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu solusi agar proses pembelajaran tetap dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Tetapi dalam pembelajaran daring ini memiliki berbagai permasalahan yang dialami oleh berbagai pihak yaitu instansi pendidikan, pendidik, peserta didik, serta orang tua peserta didik.¹⁸

Persamaan dengan judul penelitian yang penulis buat yaitu sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran disaat pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaannya yaitu jika pada jurnal Rudi Haryadi dan Fitria Selviani lebih memfokuskan pada permasalahan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 secara umum. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas mengenai manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19 yang terfokus di Sekolah Dasar.

¹⁷ Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i, Vol. 7, No. 5, 2020, hlm. 395.

¹⁸ Rudi Haryadi dan Fitria Selviani, *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*, Academy Of Education Journal, Vol. 12, No. 2, Juli 2021, hlm. 260.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran mengenai isi skripsi dan juga merupakan suatu kerangka untuk mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pokok-pokok bahasan guna untuk mempermudah penulis dalam pembahasan skripsi. Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian pertamaterdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua yaitu bab utama yang berisi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab satu berisi tentang pendahuluan mengenai penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang landasan teori yang berkaitan penelitian ini yang terdiri dari dua sub bab. Sub pertama berisi pengertian manajemen kurikulum dan sub kedua mengenai kurikulum dimasa pandemic Covid-19.

Bab tiga membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didalamnya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab empat membahas mengenai penyajian data hasil penelitian dan hasil analisis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan manajemen kurikulum dimasa pandemic Covid-19 di Sd Negeri 2 Purwokerto Lor yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum selama masa pandemic Covid-19.

Bab lima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Selanjutnya bagian akhir dari penelitian adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Menurut Terry dalam buku *Principle of Management*, bahwa “*Management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objective by the use of human being and other resources*”. Menurut Terry tersebut bahwa manajemen adalah proses yang terinci tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumberdaya lainnya.¹⁹

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Dalam proses pelaksanaannya disebut *managing* atau pengelolaan, dan pelaksanaannya disebut *manajer* atau pengelola.²⁰ Proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara sistematis, melahirkan keyakinan yang berdampak melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat.²¹

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen juga mempunyai makna bahwa manajemen sebagai suatu proses kegiatan terencana yang melibatkan banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif dan efisien, yaitu meliputi proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol atau evaluasi.

¹⁹ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 2.

²⁰ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: CV. Amanah, 2020), hlm. 3.

²¹ Ririn Nursanti, *Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 2 November 2014, hlm 57.

Pengertian kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Beberapa definisi kurikulum menurut para ahli, diantaranya :

- a. J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam bukunya *Curriculum Planning to better Teaching and Learning* mengatakan bahwa kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau diluar sekolah.
- b. Menurut Hrold B. Albery's dalam *Reorganizing The High School Curriculum* mengemukakan bahwa kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran, tetapi meliputi kegiatan-kegiatan lain di dalam dan di luar kelas, yang berada dibawah tanggung jawab sekolah.
- c. William B. Ragan, dalam buku *Modern Elementary Curriculum* menjelaskan bahwa kurikulum adalah seluruh program dan kehidupan dalam sekolah yakni hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar, cara mengevaluasi termasuk dalam kurikulum.²³

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai penjelasan kurikulum, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat mata pembelajaran mengenai tujuan, isi dan program pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

Manajemen kurikulum adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan. Selain itu, manajemen kurikulum juga sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang koopertif, komprehensif, sistematis dalam rangka

²² Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2, Tahun Desember 2017, hlm. 319.

²³R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: AURA, 2019), hlm. 14.

mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.²⁴ Manajemen kurikulum khususnya merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum adalah mengusahakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan menyempurnakan strategi pembelajarannya.²⁵

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum suatu proses pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara bersama-sama yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum secara tepat dan sistematis agar tercapai tujuan kurikulum yang sudah ditentukan.

Selain itu, kerangka dasar penyusunan kurikulum juga terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5. Dalam hal ini yang menjadi landasan pokok adalah firman Allah dalam surah Al-Alaq/ 96 : 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (5)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq/96:1-5)

Dalam menafsirkan ayat ini Quraish Shihab menyatakan, mengapa iqra merupakan perintah pertama yang ditujukan kepada Nabi, padahal beliau seorang ummi (yang tidak pandai membaca dan menulis), mengapa demikian ? Iqra adalah kata kerja perintah dari kata kerja masa lalu qara'a yang berarti 'menghimpun', sehingga tidak selalu harus diartikan

²⁴ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 39.

²⁵ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 18.

membaca teks tertulis dengan aksara tertentu. dari menghimpun lahir aneka ragam makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu dan membaca baik teks tertulis maupun tidak tertulis.²⁶

Oleh karena itu, terdapat hubungan antara manajemen kurikulum dengan surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu dalam proses manajemen kurikulum terdapat urutan proses yang dimulai dari proses perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum sampai dengan proses pengawasan atau evaluasi kurikulum.

2. Fungsi Manajemen Kurikulum

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum untuk memberikan hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber maupun komponen kurikulum. Sehingga kurikulum memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integratis dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik. Kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

²⁶ Nurul Ajima Ritonga, *Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal Almufida, Vol. II, No. 1, Januari 2017, hlm. 167.

- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pengelolaan kurikulum yang professional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.²⁷

3. Prinsip Manajemen Kurikulum

Pada tingkat satuan pendidikan, kegiatan kurikulum lebih diutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.

Ada lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu :

- a. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
- b. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi, yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- c. Kooperatif, agar memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d. Efektifitas dan efisiensi, seluruh rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum

²⁷Arif Khoirudin, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Vol. 24, No. 1, Januari 2013, hlm. 61.

tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang lebih singkat.

- e. Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum dengan baik.

Selain prinsip-prinsip tersebut, perlu dipertimbangkan juga kebijaksanaan pemerintah maupun departemen pendidikan, seperti USPN No. 20 tahun 2003, kurikulum pola nasional, pedoman penyelenggaraan program, kebijaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah, kebijaksanaan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan, keputusan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga pendidikan atau jenjang/ jenis sekolah yang bersangkutan.²⁸

4. Implementasi Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Agar tercapainya tujuan pendidikan tentunya memerlukan proses manajemen kurikulum seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum agar pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien dan optimal dengan memberdayakan sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Diantaranya langkah- langkah pelaksanaan serta implementasi kurikulum yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan/sekolah adalah melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi.

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merancang suatu kegiatan atau program yang terdiri dari apa yang akan dikerjakan, apa yang dibutuhkan, biaya yang dibutuhkan dan hal

²⁸ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, ... hlm. 320.

lainnya yang menunjang kegiatan.²⁹Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan awal untuk menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan di sekolah, tidak hanya rencana pembelajaran tetapi juga rencana dari konsep kurikulum yang akan diterapkan di sekolah.

Proses perencanaan kurikulum mencakup tujuan, materi/isi mata pelajaran, metode, media, dan evaluasi. Dalam proses perencanaan kurikulum, juga terdapat proses menetapkan tujuan, sasaran, program kurikulum yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum adalah proses menetapkan rancangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebagai langkah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.³⁰

Maksud dari manajemen dalam perencanaan kurikulum adalah keahlian “managing” dalam arti kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan kurikulum. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan kurikulum adalah siapa yang bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum, dan bagaimana perencanaan kurikulum itu direncanakan secara profesional.

Beberapa fungsi perencanaan kurikulum diantaranya adalah :

- 1) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan.
- 2) Berfungsi sebagai roda penggerak organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi.

²⁹ Dياسكا Ulinafiah dan Novan Ardy Wiyani, *Penciptaan layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto*, Jurnal re-JIEM, Vol. 2, No. 2, Desember 2019, hlm. 227.

³⁰ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, ...hlm. 56.

3) Sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.³¹

b. Pengorganisasian Kurikulum

Menurut Sukiman, organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk pengaturan unsur-unsur atau komponen-komponen kurikulum yang disusun dan disampaikan kepada peserta didik. Organisasi kurikulum merupakan struktur program kurikulum yang berupa kerangka umum program-program pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Pengorganisasian kurikulum adalah struktur program kurikulum yang berupa kerangka umum program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, pengorganisasian kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.³²

Kemudian menurut pendapat Rusman, organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, diantaranya berkaitan dengan ruang lingkup (*scope*), urutan bahan (*sequence*), konstinuitas, keseimbangan, dan keterpaduan (*integrated*).

1) Ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran,

Berkaitan dengan ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam

³¹ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, ... hlm. 323.

³² Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, ... hlm. 325.

suatu kurikulum. Setiap pola kurikulum memiliki ruang lingkup materi pelajaran yang berbeda-beda, tidak hanya lingkup materi pelajaran yang harus diperhatikan, tetapi bagaimana urutan (*sequence*) bahan yang akan disajikan dalam kurikulum tersebut.

2) Kontinuitas kurikulum.

Dalam organisasi kurikulum terutama yang berkaitan dengan substansi bahan yang akan dipelajari siswa perlu diperhatikan dengan baik, jangan sampai ada pengulangan atau loncat-loncat dalam menyapaikan bahan ajar kepada siswa. Sebaiknya materi yang diajarkan dan dipelajaris siswa semakin lama semakin mendalam, dan bias dikembangkan secara *vertical* ataupun *horizontal*.

3) Keseimbangan bahan pelajaran.

Keseimbangan dan bahan pelajaran perlu dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum. Semakin dinamis perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, social budaya maupun ekonomi, maka akan berpengaruh juga terhadap dimensi kurikulum.

4) Alokasi waktu.

Berkaitan dengan alokasi waktu yang dibutuhkan harus menjadi bahan pertimbangan dalam organisasi kurikulum.³³Waktu yang ada harus digunakan seoptimal mungkin agar tujuan kurikulum dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan proses pembelajaran oleh pendidik, bertumpu kepada perencanaan yang disusun oleh satuan pendidikan dan pendidik. Kegiatan pelaksanaan ini bermula dari adanya silabus dan rancangan proses pembelajaran. Pelaksanaannya akan sangat terlihat di ruang kelas saat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

³³ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, ...hlm. 67.

Seperti yang ditegaskan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pasal 19 ayat (1) tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”.³⁴

Implementasi kurikulum merupakan penerapan kurikulum atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan dan terus senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi kondisi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kurikulum dititik beratkan pada berbagai usaha yang perlu dikerjakan dalam usaha pembinaan situasi dan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menekankan bahwa apabila kurikulum dilaksanakan dengan baik dan lancar maka harapannya akan menghasilkan output atau lulusan yang baik juga.³⁵

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru.

1) Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah.

Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum dilingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yaitu

³⁴ Yusuf Tahir dkk, *Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-kanak Aulia Samata Kabupaten Gowa*, Indonesian Journal Of Early Childhood Educatiom, Vol. 1, No. 1, Desember 2018, hlm. 68.

³⁵ Arif Khoirudin, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,...hlm. 70.

menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan menyusun laporan.

2) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas.

Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi yaitu, pembagian tugas mengajar, pembagian tugas pembinaan ekstra kurikuler, dan pembagian tugas bimbingan belajar.³⁶

Perlunya kemampuan mengelola kelas juga termasuk salah satu dari proses penerapan kurikulum di dalam kelas. Kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru karena pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.³⁷ Guru juga dituntut untuk responsive pada berbagai perubahan di masyarakat serta dituntut untuk selalu terbuka dalam berfikir dan bertindak terhadap kemajuan teknologi agar mampu mendesain kurikulum yang modern dan mutakhir.³⁸

d. Evaluasi Kurikulum

Berkaitan dengan evaluasi kurikulum, evaluasi kurikulum ini bukan hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses pembelajarannya, tetapi juga desain dan implementasi kurikulum, kemampuan dan implementasi kerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana, fasilitas dan sumber belajar lainnya. Kurikulum sebagai program pendidikan atau program belajar untuk siswa memerlukan penilaian sebagai *feedback* selama proses pelaksanaan kurikulum yang sudah dilaksanakan.

³⁶ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, ... hlm. 326.

³⁷ Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 2, November 2014, hlm. 35.

³⁸ Yofi Aji Pratiwi dan Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 99.

Pengawasan atau evaluasi ini bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan. Evaluasi kurikulum dapat dilakukan terhadap berbagai komponen pokok yang ada dalam kurikulum. Beberapa komponen yang dapat dievaluasi adalah sebagai berikut :

1) Evaluasi Tujuan Pendidikan

Merupakan evaluasi terhadap tujuan setiap mata pelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaiannya terhadap tingkat perkembangan siswa maupun ketercapainnya dengan visi misi lembaga pendidikan.

2) Evaluasi terhadap Isi / Materi Kurikulum

Evaluasi terhadap isi atau adalah evaluasi yang dilakukan terhadap seluruh pokok bahasan yang diberikan dalam setiap mata pelajaran untuk mengetahui ketersesuaiannya dengan pengalaman, karakteristik, lingkungan, dan perkembangan ilmu teknologi.

3) Evaluasi terhadap Strategi Pembelajaran

Berkaitan dengan evaluasi strategi pembelajaran merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama didalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik atau tidak.

4) Evaluasi terhadap Program Penilaian

Merupakan evaluasi terhadap program penilaian yang dilaksanakan guru selama pelaksanaan pembelajaran baik secara harian, mingguan, semester, maupun penilaian akhir tahun pembelajaran.³⁹

B. Pandemi Covid-19

Dunia sedang dilanda oleh pandemic hebat yang bernama Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Pandemic Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya

³⁹Arif Khoirudin, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,...hlm. 73.

penyakit Covid-19 diseluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang diberi nama (*Severe acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) atau biasa disingkat dengan *SARS-Co V-2*. Virus ini menyebar diantara orang-orang melalui percikan pernapasan yang dihasilkan dari batuk ataupun bersin. Gejala umum yang terjadi jika orang terinfeksi Covid-19 adalah demam, batuk, dan sesak napas.

Massa pandemic Covid-19 yang melanda bangsa Indonesia dan juga Negara lainnya merupakan massa yang berat. Hal ini karena sejak adanya pandemic semua aspek kehidupan masyarakat baik sektor ekonomi maupun pendidikan mengalami perubahan. Oleh karena itu pandemic ini sangat berdampak besar bagi berbagai sektor yang ada di Indonesia.

Peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi wabah Covid-19 dari hari kehari semakin meningkat. *CoronaVirus Disease 2019* awal penyebarannya terjadi di kota Wuhan, China. Virus ini penyebarannya sangat cepat, sehingga hampir disetiap Negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mengurangi penyebaran Covid-19.⁴⁰ *Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh dan dapat menyebabkan kematian. Covid-19 merupakan singkatan dari CO adalah *corona*, VI yaitu *virus*, D yakni *diese* yang berarti penyakit, dan 19 adalah virus yang ditemukan pertama kali pada 19 Desember 2019.⁴¹

Virus Covid-19 masih menjadi topik perbincangan utama dimasyarakat, karena virus ini telah menginfeksi jutaan orang di dunia dan membuat terjadinya perubahan-perubahan dan kebijakan baru di pemerintah. Wabah *corona virus disease 2019 (Covid-19)* yang telah melanda negara-negara di dunia memberikan tantangan tersendiri bagi berbagai bidang, khususnya lembaga pendidikan. Untuk menghambat penyebaran Covid-19, pemerintah melarang untuk berkerumun, pembatasan social (*social*

⁴⁰ Idah Wahidah dkk, *Pandemik Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*, Jurnal Manajemen dan Organisasi (MJO), Vol. 11, No. 3, Desember 2020, hlm. 180.

⁴¹ Nawa El Zuhby, *Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*, Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol. 14, No. 1, Januari 2021, hlm. 24.

distancing) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan rajin cuci tangan.

Terkait dengan himbauan pemerintah dalam bidang pendidikan selama masa pandemi Covid-19, proses belajar mengajar dilakukan dari rumah. Kegiatan ini sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Makarim yang menerbitkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease (Covid-19)*”.⁴² Surat edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh atau dirumah masing-masing dan menyesuaikan situasi dan kondisi.

Adanya *social* dan *physical distancing* menyebabkan terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran disetiap semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas / kejuruan, termasuk perguruan tinggi juga mengambil keputusan untuk belajar dari rumah. Kebijakan ini diterapkan untuk menghindari kontak fisik dan agar tetap menjaga jarak antara satu dengan yang lainnya, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan media dalam jaringan (*daring*) atau dikenal juga dengan istilah pembelajaran online.

Sejak ditetapkannya SE oleh Mendikbud mengenai pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19, sekolah-sekolah langsung menerapkan kegiatan belajar mengajar secara *daring*. Pendidik dan peserta didik melakukan tugasnya secara mandiri di rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pada masa darurat Covid-19, sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran ditengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah dimana peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan guru dan orang tua. Proses pembelajaran secara *daring* dilakukan dengan memanfaatkan komunikasi dan teknologi internet serta dilaksanakan secara

⁴²I Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19: Perspektif Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 37.

online. Siswa belajar dari rumah secara online melalui aplikasi *google classroom, zoom, group whatsapp, youtube videos* dan sebagainya.

C. Kurikulum Darurat Covid-19

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus yakni kondisi darurat Covid-19 dijelaskan bahwa kondisi khusus adalah suatu keadaan bencana yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Pembelajaran dalam kondisi khusus dilaksanakan secara kontekstual dan bermakna dengan menggunakan berbagai strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah serta memenuhi prinsip pembelajaran.⁴³

Pada masa pandemi ada dua hal yang dilakukan pemerintah terkait kebijakan pendidikan, yang pertama perluasan pembelajaran tatap muka di wilayah yang berzona kuning dan menerapkan kurikulum darurat pendidikan dalam kondisi khusus. Kurikulum darurat pendidikan di masa pandemi ini merupakan penyederhanaan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013. Penyederhanaan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran ditingkat selanjutnya.⁴⁴

Dampak dengan adanya kurikulum darurat ini adalah tersedianya kurikulum yang sederhana yang dapat mengurangi beban mengajar sehingga guru dapat berfokus pada pembelajaran yang esensial dan kontekstual. pada siswa diharapkan tidak terbebani tuntutan kurikulum sekolah yang harus terpenuhi. Selain itu, adanya kurikulum darurat ini diharapkan bisa mempermudah pendampingan pembelajaran yang dilakukan orang tua atau

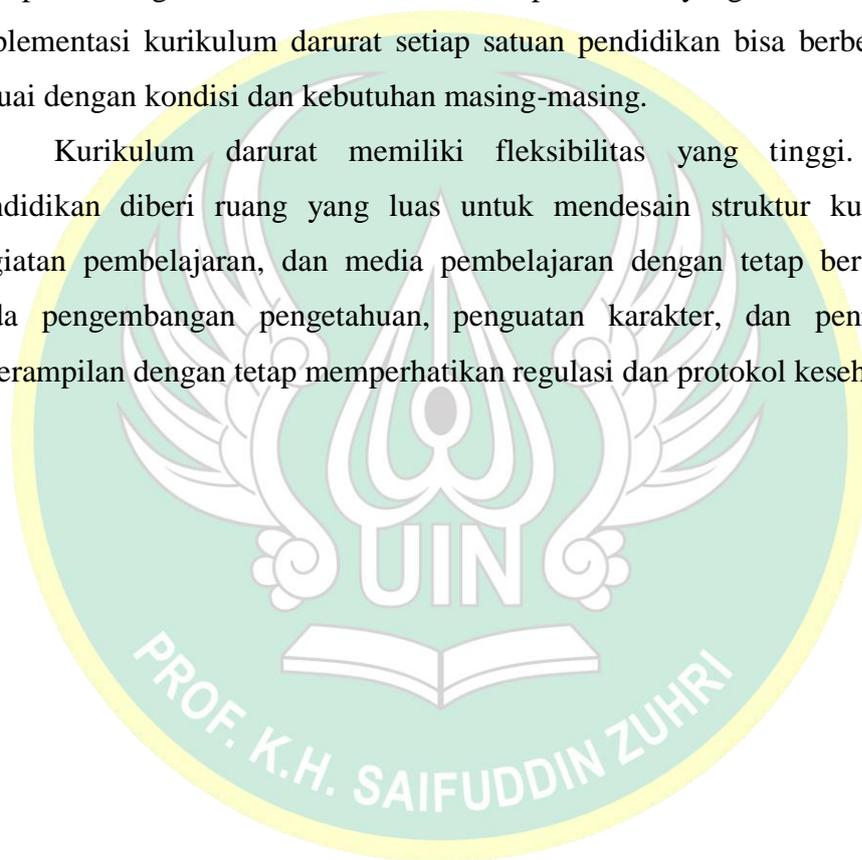
⁴³ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 719, Tahun 2020, tentang *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*.

⁴⁴ Jaka Bangkit Sanjaya, "Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan", *Journal of Indonesian Law*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 165.

wali. Diharapkan pula dengan adanya kurikulum pendidikan ini dapat meningkatkan kesejahteraan psikososial guru, siswa, dan orang tua wali.

Secara konseptual kurikulum darurat merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Oleh karena itu, semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan. mempertimbangkan kondisi darurat setiap daerah yang berbeda, maka implementasi kurikulum darurat setiap satuan pendidikan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Kurikulum darurat memiliki fleksibilitas yang tinggi. Satuan pendidikan diberi ruang yang luas untuk mendesain struktur kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan media pembelajaran dengan tetap berorientasi pada pengembangan pengetahuan, penguatan karakter, dan peningkatan keterampilan dengan tetap memperhatikan regulasi dan protokol kesehatan.⁴⁵



⁴⁵ Ahmad Munajim, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Di Masa Darurat*, Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 4, No. 2, tahun 2020, hlm. 287.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menjelaskan tentang suatu proses penyelidikan ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Tujuan dari metode ini bukan suatu generalisasi tetapi pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.⁴⁶

Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan suatu objek fenomena atau keadaan sosial yang ditulis dalam bentuk naratif, sehingga data-data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar bukan angka-angka.⁴⁷ Sehingga dalam penelitian ini data-data yang ada dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, yang terletak di Jalan Overste Isdiman Gg. II No. 11 Purwokerto Lor, Banyumas. Kepala sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor adalah Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD.

⁴⁶Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 20.

⁴⁷Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35.

Jumlah guru di SD Negeri 2 Purwokerto Lor terdiri dari 18 Guru, 2 penjaga sekolah, 330 siswa, 14 kelas dan 9 tema pembelajaran.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2 Purwokerto Lor karena peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kurikulum darurat yang diterapkan disekolah tersebut di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Selain itu, SD Negeri 2 Purwokerto Lor merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa lebih dari satu kelompok belajar disetiap tingkat kelasnya dibandingkan dengan SD negeri lain di wilayah Purwokerto Lor. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor karena sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji mengenai manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi kurikulum di masa pandemi Covid-19 yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Banyumas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang dijadikan sebagai sampel atau sumber informasi dalam sebuah penelitian. Sehingga subjek penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi mengenai data-data yang akurat yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penelitiannya. Dalam penelitian mengenai manajemen kurikulum dimasa pandemi Covid-19 ini, peneliti mengambil beberapa subjek, diantaranya yaitu:

1. Kepala sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Penelitian ditujukan kepada ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD, selaku kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor. Melalui kepala sekolah dapat diperoleh data mengenai sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi serta proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai evaluasi kurikulum dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas.

2. Guru-guru SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Penelitian ditujukan kepada guru-guru pendidik yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor. Melalui guru-guru tersebut dapat diperoleh data mengenai pelaksanaan maupun evaluasi kurikulum. Sehingga dengan informasi tersebut dapat menambah data untuk peneliti.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dalam suatu penelitian atau hal yang menjadi fokus perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum di masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas. Penulis mengambil objek penelitian di SD Negeri 2 Purwokerto Lor karena sekolah tersebut sudah berdiri lama dan sudah banyak memiliki alumni. Disaat banyaknya sekolah-sekolah yang berdiri didaerah kota Purwokerto, tetapi SD Negeri 2 Purwokerto Lor tetap masih banyak peserta didiknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang di butuhkan, dan dengan adanya teknik pengumpulan data ini memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data , diantaranya adalah :

1. Observasi

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal ini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.⁴⁸

Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti

⁴⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 124.

ditempat penelitian secara langsung menggunakan semua pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, dan perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, observasi awal dilakukan dengan datang langsung ke lapangan meminta izin kepada pihak sekolah atau kepala sekolah untuk melakukan penelitian, mengamati keadaan lingkungan sekolah, dan sekaligus mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yakni manajemen kurikulum di masa pandemic Covid-19 yang ada di lapangan

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan secara langsung dan direncanakan terlebih dahulu oleh pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁴⁹

Dapat diketahui juga bahwa kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai. Sehingga wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian, karena dengan wawancara dapat diperoleh data secara mendalam. Melalui wawancara ini, peneliti menggali data dan informasi secara langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor dan juga guru-guru yang terlibat dalam proses penyusunan hingga evaluasi kurikulum dimasa pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi berasal dari

⁴⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 101.

kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁰ Dokumen juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang ada dilapangan.

Dokumen ini bisa berbentuk tulisan atau gambar. Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai fakta atau dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif yakni seperti data sejarah sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, maupun hal-hal lain yang mempunyai relevansi terhadap penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.⁵¹ Dalam analisis data dimaknai sebagai proses menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan memproses data agar data tersebut menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Analisis data dilakukan mulai dari proses pengumpulan data hingga selesainya proses pengumpulan data. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data adalah reduksi data. Peneliti memperoleh informasi yang sangat banyak dan kompleks mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis dengan cara reduksi data agar data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis dan tertata dengan baik.

⁵⁰Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm. 149.

⁵¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 121.

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan membuat pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data juga merupakan teknik analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan dan menyusun data ke arah pengambilan keputusan.⁵² Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵³ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictogram dan sejenisnya. Proses penyajian data dapat dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan setelah itu mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴ Penarikan kesimpulan juga merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.

⁵²Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 123.

⁵³Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 144.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 252.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penulis terhadap apa yang telah ditemukan.⁵⁵

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁵⁶

Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi juga merupakan salah satu cara penting dalam menguji kredibilitas data. Oleh karena itu terdapat 3 jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilah dan dipilih dan disajikan dalam bentuk tabel matriks.⁵⁷

⁵⁵Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 84.

⁵⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

⁵⁷Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 19.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat diambil dengan melihat situasi kondisi waktu yang ada dilapangan. Pengambilan data bisa dilakukan pagi, siang ataupun sore hari menyesuaikan waktu dari subjek dan objeknya.⁵⁸ Atau bisa juga dilakukan dari satu hari ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda, dari bulan ke bulan yang lain. Sehingga dari waktu ke waktu tersebut apakah data yang diperoleh berubah-ubah atau menuju konsistensi, karena konsistensi merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini. Apabila hasil dari uji keseluruhan menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 273.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Purwokerto Lor

1. Profil Sekolah

SD Negeri 2 Purwokerto Lor berdiri sejak 15 September 1957 dan dibangun di atas tanah pemerintah seluas kurang lebih 3300 m². SD Negeri 2 Purwokerto Lor beralamat di Jalan Overste Isdiman Gg II No. 11 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. SD Negeri 2 Purwokerto Lor merupakan salah satu Sekolah Dasar di Purwokerto yang menerapkan kurikulum darurat Covid-19. SD Negeri 2 Purwokerto Lor juga mempunyai kontak yang dapat dihubungi yaitu Telp, (0281) 631210 dan alamat email sdnegeripwtlor2@gmail.com.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi :

Kuat Dalam Iman, Unggul Dalam Ilmu, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan pelajaran kecakapan hidup (life skill) pada anak
- 2) Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta peduli lingkungan terhadap warga sekolah sehingga tercapai iklim yang kondusif (nyaman), damai serta menyenangkan.
- 4) Meningkatkan dan melaksanakan pengolahan manajemen pendidikan yang baik

c. Tujuan :

- 1) Siswa dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Meningkatkan kualitas hasil belajar agar mampu bersaing dengan sekolah lain
- 3) Siswa dapat meraih prestasi akademik dan non akademik

- 4) Siswa memiliki kepribadian yang mantap dan dinamis, mandiri dan berkarakter
- 5) Menjadikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor sebagai sekolah yang diminati oleh masyarakat.⁵⁹

3. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SD Negeri 2 Purwokerto Lor memiliki 18 pendidik yang sudah professional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing serta memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Struktur organisasinya yaitu 14 Guru Kelas, 2 Guru PAI, dan 2 Guru Penjaskes. Selain itu SD Negeri 2 Purwokerto lor juga memiliki 3 tenaga kependidikan, yaitu 1 Kepala Sekolah dan 2 Penjaga Sekolah. Berikut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022 :

Tabel 1.
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022⁶⁰

NO.	NAMA	L/P	IJAZAH	JABATAN
1.	Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD	P	S1	Kepala Sekolah
2.	Siti Prihkahayani, S,Pd ,I	P	S1	Guru PAI
3.	Irsyad Ma'arif, S,Pd ,I	L	S1	Guru PAI
4.	Yugatin, S,Pd	P	S1	Guru Penjas
5.	Sutarso, S,Pd	L	S1	Guru Penjas
6.	Titi Lestari, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
7.	Supriati, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
8.	Sri Mulyati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
9.	Akhmad Dul Hakim, S,Pd	L	S1	Guru Kelas
10.	Yeni Yulianti, S,Pd,SD	P	S1	Guru Kelas
11.	Diah Eka Setiawati,S,Pd	P	S1	Guru Kelas
12.	Rina Agustiyartiningsih, S,Pd,SD	P	S1	Guru Kelas
13.	Dodi Rusmanto, A,Md	L	D3	Guru Kelas
14.	Pramundani S, A,Md,Kom	P	D3	Guru Kelas
15.	Aris Yuliani, S,Pd	P	S1	Guru Kelas

⁵⁹Dokumentasi dari Dokumen 1 Kurikulum SD Negeri 2 Purwokerto Lor (KTSP) 2013 Tahun Pelajaran 2022/2021, diakses pada Senin, 8 November 2021

⁶⁰Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 23 November 2021

16.	Dhian Fenti Rahayu, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
17.	Dwi Ratna Rahayuni, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
18.	Veronica Maylanvin S., S,Pd	P	S1	Guru Kelas
19.	Neni Widiyanti M, S,Pd	L	S1	Guru Kelas
20.	Sumardi	L	SLTA	Penjaga Sekolah
21.	Ashar Miftahudin	L	SLTP	Penjaga Sekolah

4. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu peserta didik juga merupakan sumber terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik atau siswa di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat sehingga jumlah ruang kelasnyapun bertambah.

Tabel 2.

Jumlah data peserta didik di SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022⁶¹

KELAS		JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
I	A	11	10	21
	B	10	12	22
II	A	13	9	22
	B	10	9	19
III	A	16	10	26
	B	17	13	30
IV	A	15	11	26
	B	17	11	28
V	A	16	18	24
	B	14	9	23
	C	11	14	25
VI	A	10	11	21
	B	11	9	20
	C	11	8	19

⁶¹Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 23 November 2021

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di SD Negeri 2 Purwokerto Lor cukup banyak dengan jumlah siswa laki-laki 182 siswa dan siswa perempuan 144 siswa, sehingga jumlah seluruh siswa yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor ada 326 siswa.

5. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana merupakan alat yang digunakan secara langsung untuk proses pembelajaran dan dapat dipindah tempatkan, sedangkan prasarana adalah alat yang digunakan secara tidak langsung untuk menunjang proses pembelajaran sekaligus menjadi fasilitas untuk menjalankan fungsi sekolah.

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor sudah cukup baik dan lengkap untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Sarana yang ada di sekolah diantaranya ada papan tulis, meja, kursi, lemari, buku pembelajaran dll. Prasarananya juga ada gedung bangunan, ruang kelas, ruang guru, musholla, kantin, gudang, dapur, kamar mandi, halaman dll. Sarana dan prasarana yang ada sangat berguna dan bermanfaat untuk proses kegiatan pembelajaran di sekolah.⁶²

B. Manajemen Kurikulum di Masa Pandemic Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas

1. Perencanaan Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Kurikulum darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal sekolah yang meliputi sarana prasarana, guru, peserta didik, pemetaan zona lokasi tempat tinggal peserta didik maupun guru pada masa darurat pandemic Covid-19.

Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada dasarnya sudah diatur atau ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan kepada instruksi oleh Bupati Banyumas dan diturunkan lagi dalam Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan

⁶²Observasi Lingkungan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, pada Rabu 8 Desember 2021

Kabupaten Banyumas tanggal 5 Juli 2021 tentang Penyesuaian Kegiatan Satuan Pendidikan Serta Sistem Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Aparatur Sipil Negara Dan Non Aparatur Sipil Negara Saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, dan selanjutnya diterapkan di setiap sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disajikan data penelitian juga analisisnya sebagai berikut, landasan dan dasar hukum kurikulum SD Negeri 2 Purwokerto Lor meliputi :

a. Landasan Filosofis

Kurikulum darurat dikembangkan menggunakan filosofi :

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang
- 2) Target utama pendidikan sekolah adalah pembentukan karakter mulia atau akhlakul karimah serta pembekalan kompetensi sebagai bekal masa depan peserta didik
- 3) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif
- 4) Guru adalah sosok teladan yang baik bagi peserta didik

b. Landasan Sosiologis

Kurikulum darurat dikembangkan atas dasar kebutuhan merespon perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan keberagaman, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, membangun masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan terutama pada masa darurat Covid-19.

c. Landasan Psiko-Pedagogis

Kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan kinteks lingkungan dan zamannya pada masa darurat Covid-19.

d. Dasar Hukum Kurikulum Darurat

- 1) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus
- 2) Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan dan Perbukuan No. 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas Untuk Kondisi Khusus
- 3) Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. HK/01/07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
- 4) Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- 5) Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali
- 6) Instruksi Bupati Banyumas Nomor 360/3481/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 di Kabupaten Banyumas
- 7) Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Nomor 421/3873.1/2021 Tanggal 5 Juli 2021 tentang Penyesuaian Kegiatan Satuan Pendidikan Serta Sistem Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Aparatur Sipil Negara dan Aparatur Non Sipil Negara saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.⁶³

⁶³Dokumentasi dari Dokumen 1 Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Senin, 9 Desember 2021

Dari pemaparan data diatas dapat diketahui bahwa kurikulum SD Negeri 2 Purwokerto Lor berlandaskan pada landasan filosofis, landasan sosiologis dan landasan psiko-pedagogis. Oleh karena itu, kurikulum yang diterapkan memiliki landasan yang jelas dan pasti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor yakni Ibu Sri Puji Astuti, S, Pd ,I diketahui bahwa sebelum pandemic Covid-19 proses perencanaan kurikulum dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru atau biasanya dilaksanakan dibulan Juni setelah kenaikan kelas. Setelah itu dewan guru dan tim pengembang kurikulum mengadakan perencanaan kurikulum untuk tahun ajaran baru. Sehingga saat bulan Juli, kurikulum sudah siap untuk diterapkan.⁶⁴

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa SD Negeri 2 Purwokerto Lor dalam proses penyusunan kurikulumnya dilaksanakan setelah kenaikan kelas dan sebelum tahun ajaran baru dimulai, yakni ada di bulan Juni-Juli.

Proses perencanaan kurikulum dimasa pandemic Covid-19 tetap dilaksanakan seperti biasanya, tetapi saat rapat penyusunan kurikulum dilakukan, guru-guru tetap menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan, dan menyusun kurikulumnya pun disesuaikan dengan kondisi saat ini, yakni dimasa pandemic Covid-19 dimana kurikulumnya mengikuti anjuran pemerintah yakni Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus, yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan atau Kurikulum Darurat Covid-19.⁶⁵

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Purwokerto Lor dalam menyusun kurikulum di masa pandemic Covid-

⁶⁴Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd. SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 23 November 2021

⁶⁵Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd. SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

19 tetap mengacu pada peraturan pemerintah yakni Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Instruksi Bupati Banyumas tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Banyumas.

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor juga menyampaikan bahwa kurikulum yang ada di sekolah juga dikembangkan dengan prinsip-prinsip pengembangan suplemen kurikulum darurat, yaitu dikembangkan oleh satuan pendidikan dibawah koordinasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan Kementerian Agama Kabupaten.⁶⁶Jadi perencanaan kurikulum di SD Negeri 2 Purwokerto Lor juga mempunyai prinsip-prinsip pengembang kurikulumnya, diantaranya ada :

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Dalam wawancara dengan Ibu Sri Puji Astuti, S,Pd ,I , beliau menyampaikan bahwa materi yang disampaikan dalam kurikulum darurat Covid-19 bukan kebijakan dari kepala sekolah ataupun guru-guru disini, melainkan dari kebijakan pemerintah daerah. Sekolah hanya mengikuti sesuai anjuran pemerintah agar materi yang diajarkan juga disesuaikan dengan kemampuan anak dan keadaan kondisi sekolah pada saat ini.⁶⁷

⁶⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

⁶⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Purwokerto Lor menggunakan kurikulum daerah atau lokal, tetapi tetap disesuaikan dengan kemampuan anak dan kondisi sekolah. Selain itu untuk pembelajaran setiap harinya, pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sederhana untuk memudahkan pendidik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Analisis dari proses perencanaan kurikulum SD Negeri 2 Purwokerto Lor yakni perencanaan kurikulum dilakukan diakhir semester dan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam perencanaan ini diikuti seluruh orang yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum tersebut, diantaranya ada pemangku kepentingan yakni kepala sekolah, pengawas, dan pendidik.

Dalam proses perencanaan kurikulum diharapkan nantinya saat praktik proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai tujuan dari kurikulum yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syafaruddin dan Amiruddin, bahwa perencanaan kurikulum adalah proses menetapkan rancangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebagai langkah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Proses perencanaan kurikulum yang dilakukan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor hanya mengikuti arahan atau aturan yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan kepada instruksi oleh Bupati Banyumas dan diturunkan lagi dalam Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mengenai pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 yang berlandaskan pada landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psiko-pedagogis dan dasar hukum kurikulum darurat. Selain itu, kurikulum yang sudah ditetapkan kemudian dikembangkan lagi dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan menyesuaikan kondisi

lingkungan siswa selama masa pandemi Covid-19 dimana proses kegiatan belajar mengajarnya dilakukan secara *daring*.

Perencanaan kurikulum di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor sudah direncanakan dengan baik, yakni meliputi dari proses perencanaan kurikulum memiliki tim penyusun kurikulum darurat yang sudah teorganisir, dengan adanya tim penyusun maka sudah tersusun kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor. Dalam perencanaan kurikulum, pihak sekolah selalu mentaati aturan dari pemerintah dan tetap memperhatikan kondisi dan keadaan siswa selama masa pandemi dengan tidak melupakan aspek penilaian dalam pembelajaran, yakni aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

2. Pengorganisasian Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Pengorganisasian atau pengembangan kurikulum yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilakukan setiap tahun ajaran baru atau sekitar bulan Juni sampai Juli. Kurikulum Darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal sekolah yang meliputi sarana prasarana, guru, peserta didik, pemetaan zona lokasi tempat tinggal peserta didik maupun guru pada masa darurat Covid-19. Pengembangan Kurikulum Darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor mengacu pada regulasi dan pedoman yang sesuai, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah dan dikembangkan berdasarkan landasan dan prinsip-prinsip kurikulum sekolah.

Penyusunan kurikulum dari kurikulum non darurat ke kurikulum darurat Covid-19, SD Negeri 2 Purwokerto Lor membuat tim khusus penyusun kurikulum darurat. Dalam pengembangan kurikulum, sekolah melibatkan pemangku kepentingan dalam kurikulum, diantaranya komite, pengawas sekolah dan pendidik yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

Tabel 3.
Susunan Tim Penyusun Kurikulum Darurat Covid-19
SD Negeri 2 Purwokerto Lor
Tahun Ajaran 2021/2022⁶⁸

NO.	JABATAN	NAMA	UNSUR
1.	Konselor	Dra. Nursanti Nugraheni	Pengawas
2.	Ketua	Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd,SD	Kepala Sekolah
3.	Anggota	1. Akhmad Dulhakim, S.Pd	Ketua Komite
		2. Siti Prihkahayani, S,Pd ,I	Guru
		3. Irsyad Ma'arif, S,Pd ,I	Guru
		4. Yugatin, S,Pd	Guru
		5. Sutarso, S,Pd	Guru
		6. Titi Lestari, S,Pd	Guru
		7. Supriati, S.Pd	Guru
		8. Sri Mulyati, S.Pd	Guru
		9. Yeni Yulianti, S,Pd,SD	Guru
		10. Diah Eka Setiawati, S,Pd	Guru
		11. Rina Agustiyartiningsih, S,Pd,SD	Guru
		12. Dodi Rusmanto, A,Md	Guru
		13. Pramundani S, A,Md,Kom	Guru
		14. Aris Yuliani, S,Pd	Guru
		15. Dhian Fenti Rahayu, S,Pd	Guru
		16. Dwi Ratna Rahayuni, S,Pd	Guru
		17. Veronica Maylanvin S., S,Pd	Guru
		18. Neni Widiyanti M, S,Pd	Guru

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum darurat Covid-19 yang ada di SD Negeri 2

⁶⁸Dokumentasi Susunan Tim Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 SD Negeri 2 Purwokerto Lor, diakses pada Rabu 15 Desember 2021

Purwokerto Lor terorganisasi dengan baik dan disusun juga dikembangkan oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya. Dalam pembagian tugas dan pengorganisasi kurikulum juga disusun sesuai bidangnya masing-masing sehingga dalam pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 2 Purwokerto Lor yakni Ibu Rina Agustiyartiningsih, S.Pd,SD, diketahui bahwa dalam pembagian tugas guru-guru di sekolah sudah sesuai porsinya. Setiap guru kelas hanya memegang satu kelas saja, dan ada juga dua Guru PAI dan dua Guru Penjaskes.⁶⁹ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum diampu oleh pendidik-pendidik yang profesional dalam bidangnya dan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, pembagian jumlah siswa setiap kelasnya juga sudah disesuaikan dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada di lapangan.

Analisis dari pengorganisasian di SD Negeri 2 Purwokerto Lor yakni pengorganisasian kurikulumnya terorganisir dengan baik dan disusun juga dikembangkan oleh tim penyusun kurikulum darurat yang ahli dalam bidangnya. Dalam pembagian tugas dan pengorganisasian kurikulum juga disusun sesuai bidangnya masing-masing sehingga dalam pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Selain itu, dalam tim penyusun kurikulum tersebut juga diikuti oleh komite, kepala sekolah, pengawas dan guru-guru, sehingga kurikulum yang dikembangkan akan sesuai dengan keadaan peserta didik dan berjalan dengan baik dan maksimal.

Merujuk pada teori yang disampaikan oleh Sukiman bahwa, organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk pengaturan unsur-unsur atau komponen-komponen kurikulum yang disusun dan disampaikan kepada

⁶⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rina Agustiyartiningsih, S.Pd,SD selaku pendidik di SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada 9 Desember 2021

peserta didik. SD Negeri 2 Purwokerto Lor sudah memenuhi organisasi kurikulum yang terorganisir.

3. Pelaksanaan Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Pelaksanaan kurikulum darurat Covid-19 yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh baik *daring* ataupun *luring* dan jadwal kelas diatur secara proporsional, yaitu dalam seharinya hanya ada satu atau dua kelas virtual. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak berada didepan *gadget* (computer/laptop/HP) seharian penuh. Disamping itu juga untuk menghemat paket data internet.

Mata pelajaran dan alokasi waktu dalam kurikulum darurat disusun berdasarkan kompetensi inti, dan untuk tahun pelajaran 2021/2022 diberlakukan bagi kelas I sampai dengan kelas VI. Susunan mata pelajaran terdiri atas tiga kelompok, yaitu Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok Muatan Lokal. Susunan Mata pelajaran dan alokasi waktunya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.
Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Kurikulum 2013 Darurat
SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022⁷⁰

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU TIAP KELAS PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	3	3	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	5	3	3	3
4	Matematika	3	3	3	3	3	3
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	2	2	2
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	2	2	2
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	2	2	2

⁷⁰Dokumentasi dari Dokumen 1 Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa 21 Desember 2021

2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
JUMLAH		15	16	17	18	18	18
Muatan Lokal (Mulok)							
Mulok Propinsi : Bahasa Indonesia		2	2	2	2	2	2
Mulok Kabupaten Banyumasan : Budaya Banyumasan		-	-	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		17	18	21	22	22	23

Dari data diatas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Pembelajaran pada Kelas I sampai dengan Kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu dengan menggunakan kurikulum 2013. Tidak ada muatan maple IPS dan IPA untuk kelas I – III karena sudah diintegrasikan pada maple Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk Kelas IV, V, dan VI juga menggunakan pendekatan tematik yang terdiri atas mapel umum yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, dan PKN. Sedangkan untuk mata pelajaran Matematika dan PJOK masih menggunakan pendekatan mapel. Muatan Lokal, Penjaskes dan Seni Budaya melalui pendekatan mata pelajaran. Pembelajaran pada Kelas I sampai dengan Kelas VI dilaksanakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Muatan Lokal, Penjaskes, dan Seni Budaya melalui pendekatan mata pelajaran, sehingga guru Kelas 1 sampai dengan Kelas VI adalah guru kelas. untuk mata pelajaran agama islam, matematika dan Penjaskes (khusus kelas IV-VI) muatan lokal, seni budaya dan penjaskes adalah guru mata pelajaran
- b. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum
- c. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 30 menit untuk kelas I – III dan 35 menit untuk kelas IV –VI
- d. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran 2021/2022 (satu semester) adalah 18-20 minggu

- e. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuahn peserta didik.

Saat wawancara dengan ibu kepala sekolah juga menyampaikan bahwa selain mata pelajaran dan alokasi waktu, dalam kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor juga diatur tentang aturan beban belajar. Di kurikulum sebelum pandemic, beban belajar siswa dilakukan seperti biasanya yakni 35 menit setiap satu kali jam pelajaran. Tetapi setelah adanya pandemic- Covid19, beban belajar siswa dikurangi menjadi 30 menit setiap satu kali jam pelajaran.⁷¹ Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Purwokerto Lor sangat memperhatikan pengaturan beban belajar peserta didik. Dengan adanya kondisi saat ini yang sedang mengalami pandemic Covid-19, maka beban jam belajar yang ada di sekolahpun dikurangi dari beban belajar biasanya.

Tabel 5.
Pengaturan Beban Belajar Siswa
SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022⁷²

JAM KE	HARI SENIN - KAMIS		JUM'AT-SABTU	JUM'AT-SABTU
	Kelas 1 s/d 3	Kelas 4 s/d 6	Kelas 1 s/d 3	Kelas 4 s/d 6
0	07.15 - 07.30	07.15 - 07.30		
1	07.30 – 08.00	07.30 – 08.05	07.30 – 08.00	07.30 – 08.05
2	08.00 – 08.30	08.05 – 08.40	08.00 – 08.30	08.05 – 08.40
3	08.30 – 09.00	08.40 – 09.15	08.30 – 09.00	08.40 – 09.15
4	09.00 – 09.30	09.15 – 09.50	09.00 – 09.30	09.15 – 09.50

Untuk mencapai tujuan satuan pendidikan diperlukan pengaturan beban belajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, muatan

⁷¹Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

⁷²Dokumentasi dari Dokumen 1 Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa 21 Desember 2021

pembelajaran, kecepatan belajar dan jenjang pendidikannya, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Berikut juga terdapat rincian beban belajar efektif sebelum pandemic dan saat pandemic Covid-19

Tabel 6.
Rincian Beban Belajar Efektif Kurikulum Normal
SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2019/2020⁷³

Kelas	Jam Pelajaran Tatap Muka	Jumlah Jam Pembelajaran per Minggu	Minggu Efektif satu Tahun Pelajaran	Jumlah Jam Pembelajaran satu Tahun Pelajaran
1	35	$30 + 2 = 32$	36	1.152
2	35	$32 + 2 = 34$	36	1.224
3	35	$34 + 4 = 38$	36	1.368
4	35	$36 + 4 = 40$	36	1.440
5	35	$36 + 4 = 40$	36	1.440
6	35	$36 + 4 = 40$	36	1.440

Tabel 6.
Rincian Beban Belajar Efektif Kurikulum Darurat
SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2021/2022⁷⁴

Kelas	Jam Pelajaran Tatap Muka	Jumlah Jam Pembelajaran per Minggu	Minggu Efektif satu Tahun Pelajaran	Jumlah Jam Pembelajaran satu Tahun Pelajaran
1	30	$15 + 2 = 16$	36	576
2	30	$16 + 2 = 18$	36	648
3	30	$17 + 4 = 21$	36	756
4	35	$18 + 4 = 22$	36	792
5	35	$18 + 4 = 22$	36	792
6	35	$18 + 4 = 22$	36	792

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa beban belajar saat kondisi masih normal adalah sesuai dengan kurikulum 2013, sedangkan

⁷³ Dokumentasi dari Dokumen 1 Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa 21 Desember 2021

⁷⁴ Dokumentasi dari Dokumen 1 Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa 21 Desember 2021

beban belajar saat sudah pandemic Covid-19 adalah disesuaikan dengan kurikulum darurat Covid-19, dimana beban jam belajarnya dikurangi dan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *daring*.

Analisis pelaksanaan kurikulum darurat di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilakukan dengan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dari rumah atau *daring*. Mata pelajaran dan alokasi waktu dalam kurikulum darurat disusun berdasarkan kompetensi inti, dan untuk tahun pelajaran 2021/2022 diberlakukan bagi kelas I sampai dengan kelas VI. Susunan mata pelajaran terdiri atas tiga kelompok, yaitu Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok Muatan Lokal. Beban belajar saat kondisi masih normal adalah sesuai dengan kurikulum 2013, sedangkan beban belajar saat sudah pandemic Covid-19 adalah disesuaikan dengan kurikulum darurat Covid-19, dimana beban jam belajarnya dikurangi.

4. Evaluasi Kurikulum Darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Setelah proses pelaksanaan kurikulum darurat dilakukan, maka bagian terakhir dari manajemen kurikulum adalah proses evaluasi atau pengawasan. Evaluasi atau pengawasan merupakan tahap akhir untuk melihat apakah proses manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian hingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana atau tidak dan apakah penerapan kurikulumnya sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum untuk nantinya akan ada koreksi atau perbaikan jika masih dirasa kurang.

Menurut Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD disampaikan bahwa sekolah melakukan evaluasi kurikulum darurat diakhir tahun pembelajaran atau sebelum ajaran baru dimulai. Jadi sama saja proses evaluasinya dengan kurikulum sebelum pandemic. Proses evaluasi diikuti oleh pengawas, komite, kepala sekolah, pendidik dan pemangku kepentingan

lainnya. Kegiatan ini biasa dilakukan sekaligus dengan menyusun rencana kurikulum untuk kurikulum tahun ajaran baru.⁷⁵

Dari penjelasan yang didapat dari kepala sekolah tersebut maka dapat diketahui bahwa proses evaluasi kurikulum darurat yang ada di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran. Evaluasi tersebut diikuti oleh pengawas, komite, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses evaluasi kurikulum dilakukan seperti proses evaluasi kurikulum normal, hanya saja disaat pandemi evaluasi kurikulumnya dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa proses evaluasi kurikulum di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilakukan oleh orang-orang yang memang paham di bidangnya dan menjadi sumber dari proses manajemen kurikulum disekolah tersebut.

Selain itu, disaat wawancara ibu kepala sekolah juga menyampaikan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru biasanya dimulai dari evaluasi harian, mingguan, bulanan ataupun saat semesteran. Jadi guru memperhatikan dan mengamati peserta didik saat kegiatan belajar mengajar sedang dilaksanakan dikelas ataupun diluar kelas. Ada juga untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka guru biasanya juga mengadakan penilaian hasil belajar yang mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Penilaian hasil belajar siswa ini mengacu pada regulasi penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat Covid-19.⁷⁶

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa selain evaluasi terhadap kurikulum, pihak sekolah juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Pengawasan ini dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik saat di kelas. Pendidik mengawasi mulai dari perkembangan anak saat

⁷⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

⁷⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu guru juga melakukan evaluasi hasil belajar yang mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Penilaian hasil belajar berbentuk antara lain portofolio, penugasan, proyek, praktek, tulis dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan atau bentuk *assessment* lainnya yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan atau keamanan. Penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS), dan penilaian akhir tahun (PAT).

Pemberian tugas kepada peserta didik dan penilaian hasil belajar pada masa Belajar Dari Rumah (*daring*) dilaksanakan bervariasi antara peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas diberikan secara proporsional atau tidak berlebihan dengan tujuan perlindungan kesehatan, keamanan, dan motivasi peserta didik selama masa darurat tetap terjaga.

Jika sudah dilakukan pengawasan atau evaluasi oleh guru maka setelah itu guru menyusun laporan hasil belajar siswa di raport. Didalam raport berisi laporan hasil perkembangan siswa selama di sekolah dan penilaian hasil belajar siswa selama satu semester, yang selanjutnya akan diserahkan kepada wali murid atau orang tua dari peserta didik. Dari raport tersebut maka wali murid akan mengetahui sejauh mana perkembangan belajar anak selama di sekolah.⁷⁷

Setelah dilakukan evaluasi terhadap siswa maka selanjutnya dari sekolah akan menyusun laporan hasil belajar siswa atau raport. Hasil belajar peserta didik yang dikirimkan ke guru antara lain berupa foto, video, animasi, karya seni dan bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan dilakukan di masa darurat. Terkait penugasan yang diberikan oleh guru, waktu pembelajaran dan pengerjaan tugas

⁷⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor pada Selasa 9 Desember 2021

disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan waktu pengumpulan tugas setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan ketersediaan waktu peserta didik dan wali atau orang tua. Dari hasil belajar tersebut, guru melakukan penilaian baik dengan teknik skala capaian perkembangan, maupun hasil karya.

Laporan hasil belajar siswa tersebut dapat menjadi acuan sejauh mana perkembangan peserta didik selama satu semester atau selama semester genap ke semester ganjil. Selain itu, dengan adanya evaluasi tersebut guru atau pendidik juga dapat mengevaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan apakah sudah mencapai tujuan atau belum, dan bisa juga untuk mengembangkan lagi metode atau cara mengajar guru di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

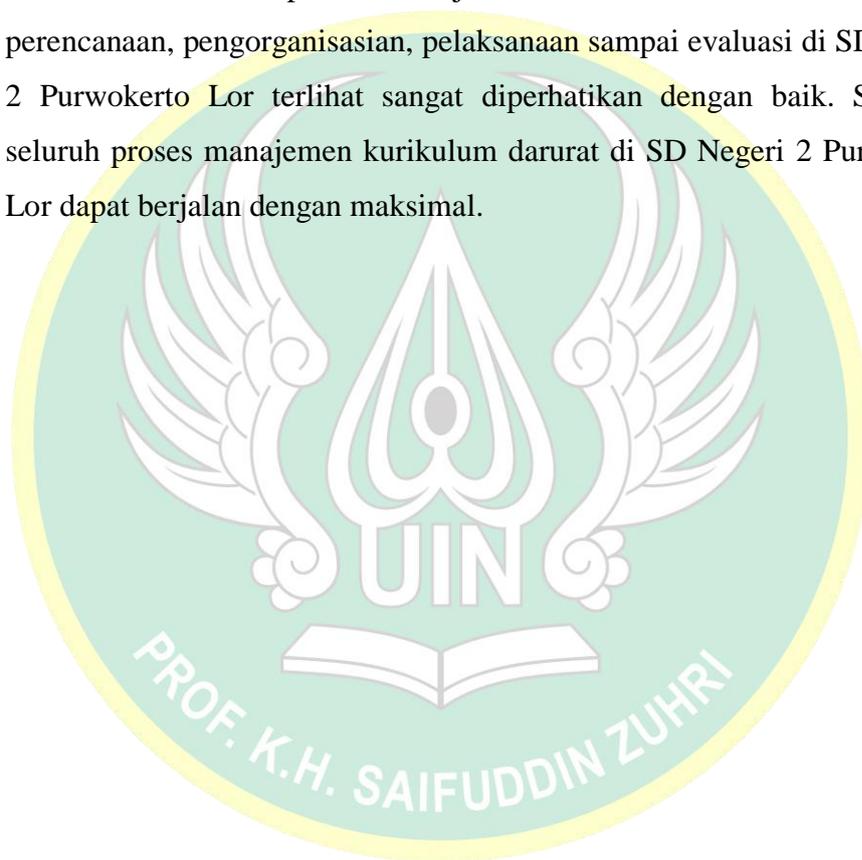
Analisis evaluasi kurikulum darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor terhadap pelaksanaan kurikulum di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilakukan oleh semua tim penyusun kurikulum yakni komite, kepala sekolah, pengawas dan pendidik. Pengawasan kurikulum darurat ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kurikulum darurat sudah sesuai rencana, sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum, dan sudah berjalan secara efektif atau belum.

Selanjutnya adalah mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama satu semester sekali dengan menggunakan tes tertulis ataupun tes praktik. Evaluasi belajar peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui dan menjadi tolak ukur apakah materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik atau rang tua atau tidak. Selanjutnya hasil belajar peserta didik diserahkan kepada orang tua atau wali murid agar mengetahui hasil perkembangan belajar anaknya selama belajar di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

Setelah melakukan evaluasi hasil belajar siswa, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap kurikulum darurat yang sudah diterapkan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor. Evaluasi kurikulum dilakukan

saat tahun ajaran baru, tetapi sebelum peserta didik memulai kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kurikulum diikuti oleh pemangku kepentingan, yakni komite, kepala sekolah, pengawas dan juga pendidik. Pengadaan evaluasi kurikulum ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan kurikulum darurat sudah sesuai seperti rencana dan sudah berjalan efektif dan efisien atau belum, dan juga untuk bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Dari seluruh proses manajemen kurikulum darurat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai evaluasi di SD Negeri 2 Purwokerto Lor terlihat sangat diperhatikan dengan baik. Sehingga seluruh proses manajemen kurikulum darurat di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dapat berjalan dengan maksimal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai proses manajemen kurikulum di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor maka dapat diambil kesimpulan bahwa SD Negeri 2 Purwokerto Lor melalui beberapa proses dalam manajemen kurikulumnya, yaitu proses perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum darurat Covid-19.

Perencanaan kurikulum darurat Covid-19 dilakukan dengan mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Instruksi Bupati Banyumas tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Banyumas, sehingga kurikulum di SD Negeri 2 Purwokerto Lor menggunakan kurikulum darurat Covid-19. Selain itu, pengorganisasian kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang ahli dalam bidangnya yang terdiri dari pengawas, komite, kepala sekolah dan guru-guru telah menyusun kurikulum darurat pada satuan pendidikan yakni SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

Pelaksanaan kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kurikulum yang dibuat diawal. Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh baik *daring* ataupun *luring* dan jadwal kelas diatur secara proporsional. Setelah itu, evaluasi kurikulum darurat di SD Negeri 2 Purwokerto Lor sudah berjalan dengan baik. Proses evaluasi kurikulum dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran yang diikuti oleh pengawas, komite, kepala sekolah dan guru-guru. Hasil dari evaluasi kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor sudah sesuai dengan rencana atau tujuan yang dibuat oleh tim penyusun kurikulum darurat di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai manajemen kurikulum pada masa pandemic Covid-19 yang diterapkan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, diantaranya yaitu :

1. Bagi Guru-guru SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Guru sebagai pelaksana kurikulum dan penentu keberhasilan pembelajaran di sekolah hendaknya lebih mengembangkan potensi diri dan kreatifitas agar saat pembelajaran disaat pandemi Covid-19 peserta didik tetap bisa maksimal mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, agar peserta didik tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara *daring*.

2. Bagi Pengawas di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

Pengawas sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dan maksimal terhadap sekolah agar proses manajemen kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai tujuan kurikulum dengan baik dan sempurna. Selain itu pengawas sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan manajemen kurikulum agar lebih terkontrol dan berjalan secara efektif dan efisien.

3. Bagi Wali Murid

Orang tua siswa atau wali murid hendaknya selalu memperhatikan proses manajemen kurikulum yang diterapkan di sekolah, sehingga jika ada yang tidak sesuai penerapannya maka wali murid berhak menanyakan kepada guru atau pihak sekolah agar jelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan lebih banyak teori-teori lainnya, atau memperbanyak subjek agar data yang diperoleh semakin banyak, lengkap dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis
- Aji, Rizqon Halal Syah. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Vol. 7. No. 5. 2020.
- Amiruddin, dan Syafaruddin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing Fadhilah, Farah Nur dan Novan Ardy Wiyani. Manajemen Pembelajaran Berbasis Fitrah Di TPA Sekar Purbalingga. *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3.No. 1. Januari 2021.
- Fariqhah, Siti dan Wahyudhiana. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fuad, Anis dan Kandung Spto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hakim, Abdul Dkk. Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol.6. No.1. November 2018.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardani Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryadi, Rudi dan Fitria Selviani. Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Academy Of Education Journal*. Vol. 12. No. 2. Juli 2021.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Indartono, Setyabudi. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Yukaprint.
- Istiqomah, Eti. 2016. *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN.

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 719, Tahun 2020, tentang *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*.
- Khoirudin, Arif. Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Vol. 24. No. 1. Januari 2013.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Masruroh, Siti dan Suprpti. Analisis Permasalahan Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Simki Pedagogia*. Vol. 3. No.6. 2020.
- Masykur, R. 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: AURA
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munajim, Ahmad Dkk. 2020. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 4. No. 2. tahun 2020.
- Munir, Ahmad Dkk. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidayatuna*. Vol.3. No.02. Oktober 2020.
- Nasbi, Ibrahim. Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis, *Jurnal Idaarah*. Vol. 1. No. 2, Desember 2017.
- Nazarudin. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang : CV. Amanah.
- Nursanti, Ririn. Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam. *Jurnal Kependidikan*. Vol. II. No. 2. November 2014.
- Pratiwi, Yofi Aji dan Novan Ardy Wiyani. Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 2. Desember 2020.
- Putri, Ririn Noviyanti, Indonesia dalam menghadapi Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)*. Vol. 20, No. 2. Juli 2020.
- Ritonga, Nurul Ajima. Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Almufida*. Vol. II. No. 1. Januari 2017.

- Sanjaya, Jaka Bangkit. Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid 19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *Journal Of Indonesian Law*. Vol.1. No. 2. 2020.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siahaan, Matdio. Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. No.1. Juli 2020.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarsana, I Ketut dkk. 2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Sudin, Ali. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Upi Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*. Bogor :Visi Nusantara Maju.
- Sunhaji. Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Vol. II. No. 2. November 2014.
- Tahir, Yusuf dkk. Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Pada Taman Kanak kanak Aulia Samata Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education*. Vol. 1.No. 1, Desember 2018.
- Ulinufah, Diyasika dan Novan Ardy Wiyani. Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Jurnal re-JIEM*. Vol. 2, No. 2, Desember 2019.
- Wahidah, Idah Dkk, Pandemi Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (MJO)*. Vol. 11, No. 3. Desember 2020.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor, tanggal 30 Agustus 2021, di SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

Wibowo, Devi Vionitta Dkk. Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol.17. No.01. Juni 2021.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliana. Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellnes and Healthy Magazine*. Vol. 2. No.1. Februari 2020.

Zuhby, Nawa El. Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Vol. 14. No. 1, Januari 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 2 PURWOKERTO LOR, BANYUMAS

Judul Penelitian :

Manajemen Kurikulum Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto
Lor, Banyumas

A. Pedoman Observasi

Penulis melakukan observasi di SD Negeri 2 Purwokerto Lor secara terstruktur dengan datang langsung ke tempat penelitian. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data yang valid dan lengkap. Adapun pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Mengamati letak dan keadaan geografis SD Negeri 2 Purwokerto Lor
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana SD Negeri 2 Purwokerto Lor
3. Mengamati komunikasi antar pendidik di SD Negeri 2 Purwokerto Lor
4. Mengamati keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor
5. Mengamati bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di SD Negeri 2 Purwokerto Lor

B. Pedoman Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan guna menggali data dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri 2 Purwokerto Lor.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada narasumber yaitu :

1. Narasumber Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor
 - a. Profil SD Negeri 2 Purwokerto Lor
 - b. Visi, misi dan tujuan SD Negeri 2 Purwokerto Lor
 - c. Susunan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Purwokerto Lor
 - d. Landasan berlakunya kurikulum pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor
 - e. Tim penyusun kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor
 - f. Bagaimana proses perencanaan kurikulum darurat, pelaksanaan, pengorganisasian sampai evaluasi kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor ?
 - g. Mata pelajaran dan alokasi waktu kurikulum 2013 darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor
2. Narasumber Guru SD negeri 2 Purwokerto Lor
 - a. Bagaimana proses perencanaan kurikulum darurat di SD Negeri 2 Purwokerto Lor ?
 - b. Bagaimana proses pengorganisasian kurikulum darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor ?
 - h. Bagaimana perencanaan kurikulum darurat, pelaksanaan, pengorganisasian sampai evaluasi kurikulum darurat Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor ?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menunjang penelitian agar lebih akurat dan valid. Adapun dokumentasi dari penelitian ini yang berupa data-data yaitu :

- a. Profil SD Negeri 2 Purwokerto Lor
- b. Visi, misi dan tujuan SD Negeri 2 Purwokerto Lor

- c. Susunan pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 2 Purwokerto Lor
- d. Landasan berlakunya kurikulum darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor
- e. Tim penyusun kurikulum darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor
- f. Mata pelajaran dan alokasi waktu kurikulum 2013 darurat SD Negeri 2 Purwokerto Lor



Lampiran 2

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Proses Wawancara dengan Narasumber



Proses KBM Daring

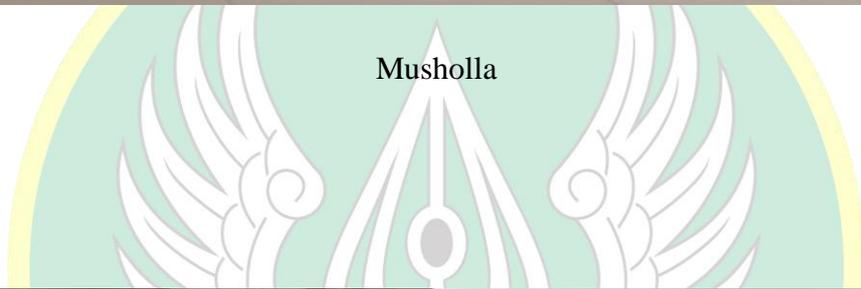


Ruang Guru



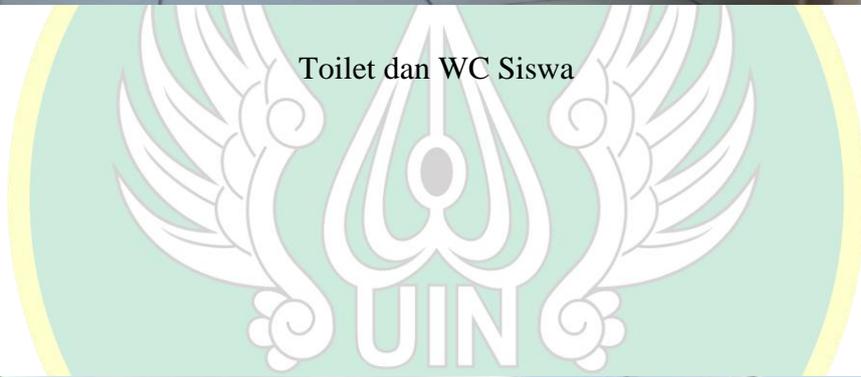
Toilet dan WC Guru







Toilet dan WC Siswa





UF. K.H. SAIFUDDIN ZUL

Halaman Sekolah



Perpustakaan Sekolah



Halaman Parkir Guru

Lampiran 3

**SUSUNAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SD NEGERI
2PURWOKERTO LOR TAHUN AJARAN 2021/2022**

NO.	NAMA	L/P	IJAZAH	JABATAN
1.	Sri Rahayu Puji Astuti, S.Pd.SD	P	S1	Kepala Sekolah
2.	Siti Prihkahayani, S,Pd ,I	P	S1	Guru PAI
3.	Irsyad Ma'arif, S,Pd ,I	L	S1	Guru PAI
4.	Yugatin, S,Pd	P	S1	Guru Penjas
5.	Sutarso, S,Pd	L	S1	Guru Penjas
6.	Titi Lestari, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
7.	Supriati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
8.	Sri Mulyati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
9.	Akhmad Dul Hakim, S,Pd	L	S1	Guru Kelas
10.	Yeni Yulianti, S,Pd,SD	P	S1	Guru Kelas
11.	Diah Eka Setiawati,S,Pd	P	S1	Guru Kelas
12.	Rina Agustiyartiningsih, S,Pd,SD	P	S1	Guru Kelas
13.	Dodi Rusmanto, A,Md	L	D3	Guru Kelas
14.	Pramundani S, A,Md,Kom	P	D3	Guru Kelas
15.	Aris Yuliani, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
16.	Dhian Fenti Rahayu, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
17.	Dwi Ratna Rahayuni, S,Pd	P	S1	Guru Kelas
18.	Veronica Maylanvin S., S,Pd	P	S1	Guru Kelas
19.	Neni Widiyanti M, S,Pd	L	S1	Guru Kelas
20.	Sumardi	L	SLTA	Penjaga Sekolah
21.	Ashar Miftahudin	L	SLTP	Penjaga Sekolah

Lampiran 4

Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636533,



Nomor : B-/ln.17/FTIK.J.MPI/PP.00.9/XII/2020. Purwokerto, 17 Desember 2020
Lampiran :-
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purwokerto Lor
Di Purwokerto**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Yekti Kinasih
2. NIM : 1717401047
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : FTIK /MPI
5. Tahun akademik : 2020 /2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : SD Negeri 2 Purwokerto Lor
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 2 Purwokerto Lor
3. Tanggal observasi : 18 - 31 Desember 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan MPI

H. Rahman Afandi, M.S.I.

NIP. 19680803 200501 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal surat</u>
No.Revisi 0

Lampiran 5

Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 3281/Un.19/WD.1.FTIK/PP.05.3/12/2021

22 Desember 2021

Lamp. : --

Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada:

Yth. Kepala SD Negeri 2 Purwokerto Lor
Kec. Purwokerto Timur
di - Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Yekti Kinasih
2. NIM : 1717401047
3. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
4. Alamat : Jalan Kombas Rt 03 Rw 03 Purwokerto Lor
5. Judul : Manajemen Kurikulum pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Kepala Sekolah
2. Tempat/Lokasi : di SD Negeri 2 Purwokerto Lor, Banyumas
3. Tanggal Riset : 23 Desember 2021 s.d 23 Februari 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Banyumas;
2. Ketua Pengawas PAI Kec. Purwokerto Timur;
3. Arsip.

Lampiran 6

Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 PURWOKERTO LOR
KORWILCAM PURWOKERTO TIMUR**

Alamat : Jalan Overste Isdiman GG.II No.11 Purwokerto Telp.0281 631210 kode pos 53114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 67 / 2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yekti Kinasih
NIM : 1717401047
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah menyelesaikan penelitian Skripsi di SDN 2 Purwokerto Lor dengan judul Manajemen Kurikulum Dimasa Pandemi Covid – 19 di SDN 2 Purwokerto Lor Banyumas

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Purwokerto, 20 Januari 2022

Kepala Sekolah

Purwokerto Lor



PUJI ASTUTI, S.Pd.SD

NIP. 19651109 199007 2 002

Lampiran 7

Sertifikat BTA / PPI

 IAIN PURWOKERTO	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>YEKTI KINASIH</u> 1717401047</p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 10 Oktober 2017 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>73</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>70</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>70</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	73	2. Tartil	70	3. Kitabah	70	4. Praktek	70	
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	73										
2. Tartil	70										
3. Kitabah	70										
4. Praktek	70										
NO. SERI: MAJ-MB-2017-240											



Lampiran 8

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/3464/2019

This is to certify that :

Name : **YEKTI KINASIH**
Student Number : **1717401047**
Study Program : **MPI**

 Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 71.33 GRADE: GOOD

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, January 14th, 2019
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005


ValidationCode

Lampiran 9

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخون: شارع جندول أمحمداني، رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٣٦، هاتفه (٢٨) - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم: ان.١٧/ UPT. Bhs/ PP...٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ييكتي كناسيه
رقم القيد : ١٧١٧٤٠١٠٤٧
القسم : MPI

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٨٠
١٠٠

(جيد جدا)

صورة
صاحب:
الشهادة

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة


الدكتور صبور، الماجستير


KEMENTERIAN AGAMA
IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN BAHASA

رقم موظف: ١٩٩٣٠٣١٠٠٥ ١٩٦٧٠٣٠٧

Lampiran 10

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4305/IX/2019

Diberikan Kepada:
YEKTI KINASIH
NIM: 1717401047

Tempat / Tgl. Lahir: Purwokerto, banyumas, 02 November 1997

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	98 / A
Microsoft Excel	98 / A
Microsoft Power Point	93 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

Purwokerto, 19 September 2019
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: 981/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : YEKTI KINASIH
NIM : 1717401047
Fakultas / Prodi : FTIK / MPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansoni, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 12

Sertifikat PKL

 **IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 037/ In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :
YEKTI KINASIH
1717401047

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 13

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yekti Kinasih
2. NIM : 1717401047
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 2 November 1997
4. Alamat Rumah : Jl. Komisaris Bambang Suprpto Gg I Rt
03/03 Purwokerto Lor
5. Nama Ayah : Alm. Bapak Rudiman
6. Nama Ibu : Ibu Sumidah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Purwokerto Lor, tahun 2010
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Negeri Model Purwokerto, tahun
2013
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Banyumas, tahun 2016
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, tahun
2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa MPI tahun 2019